

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA PEKERJA MIGRAN PIALA DUNIA QATAR 2022

Oleh

YOGA ADI PRATAMA

Qatar merekrut lebih dari 1,5 juta pekerja migran untuk mempersiapkan Piala Dunia 2022. Laporan dari Amnesty International, International Labor Organization, dan Business and Human Rights Resources Centre menunjukkan ribuan pekerja migran meninggal dunia, mengalami penunggakan pembayaran gaji, dan pelanggaran hak pekerja lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perlindungan hak asasi manusia pekerja migran Piala Dunia 2022 yang dilakukan oleh Qatar. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hak positif dan hak negatif, konsep hak asasi manusia, dan pekerja migran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Qatar berupaya untuk melindungi hak asasi manusia pekerja migran melalui beberapa regulasi, seperti sistem *kafala* dan UU Ketenagakerjaan 2020, namun perlindungan tersebut belum maksimal. Hal tersebut dibuktikan dari masalah yang ada pada setiap enam hak dasar pekerja migran, yaitu hak untuk bekerja; hak atas kondisi kerja yang adil dan menguntungkan; hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja; hak atas jaminan sosial; hak atas perlindungan keluarga; hak atas standar hidup yang layak, termasuk makanan, pakaian dan perumahan yang layak.

Kata Kunci: Perlindungan HAM, Pekerja Migran, Piala Dunia 2022

ABSTRACT

THE PROTECTION OF HUMAN RIGHTS OF MIGRANT WORKERS QATAR WORLD CUP 2022

By

YOGA ADI PRATAMA

Qatar recruited more than 1.5 million migrant workers to prepare for the 2022 World Cup. Reports from Amnesty International, the International Labor Organization, and the Business and Human Rights Resources Center show thousands of migrant workers have died, experienced arrears in payment of wages, and other violations of workers' rights. This study aims to describe how Qatar protects the human rights of migrant workers at the 2022 World Cup. The theories and concepts used in this study are the theory of positive rights and negative rights, the concept of human rights, and migrant workers. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data used in this research is secondary data. The results of this study shows that the Government of Qatar seeks to protect the human rights of migrant workers through several regulations, such as the kafala system and the 2020 Labor Law, but this protection has not been maximized. This is evidenced by the problems that exist in each of the six basic rights of migrant workers, namely the right to work; the right to just and favorable conditions of work; the right to form and join trade unions; the right to social security; the right to family protection; the right to an adequate standard of living, including adequate food, clothing and housing.

Keywords: Human Rights Protection, Migrant Workers, World Cup 2022